

Implementasi Hasil Belajar Siswa dalam Pendidikan Islam pada Kurikulum Merdeka

Zamsiswaya^{1✉}, Baidarus², Radhiyatul Fithri³

(1) Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Suska Riau

(2) Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Riau

(3) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Riau

✉ Corresponding author

[radhiyatulfithri@umri.ac.id]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi hasil belajar siswa dalam pendidikan islam pada kurikulum merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Pekanbaru dan factor-faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Informan meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa. Data dianalisis secara kualitatif dengan menganalisis dan menginterpretasi secara kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi hasil belajar siswa dalam pendidikan islam pada Kurikulum Merdeka dari segi pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum Merdeka secara umum berada dalam kategori cukup efektif/sedang, sementara dari segi pelaksanaan kurikulum Merdeka berada dalam kategori baik dan hasil belajar siswa dalam implementasi kurikulum Merdeka berada dalam kategori sangat baik. Faktor pendukung implementasi hasil belajar siswa dalam pendidikan islam pada Kurikulum Merdeka pada Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Pekanbaru adalah Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru, Motivasi dan Keterlibatan Siswa, Pembelajaran Kolaboratif, Pengakuan atas Keberagaman Siswa, Ketersediaan Sumber Daya Pembelajaran, Dukungan Kepemimpinan Sekolah dan Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat. Sementara faktor penghambat implementasi yaitu Kurangnya kesiapan Guru, Minat dan Motivasi Belajar Siswa yang Rendah, Ketidakmampuan Siswa dalam Berkolaborasi, Kesulitan Siswa dalam Mengatur Waktu dan Tugas, Keterbatasan perangkat teknologi pembelajaran, Kondisi Lingkungan Pembelajaran yang tidak mendukung, dan Keterbatasan Waktu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Islam, Kurikulum Merdeka

Abstract

This research aims to investigate: 1) The Implementation of Student Learning Outcomes Concept in Islamic Education within the Merdeka Curriculum at State Islamic Junior High Schools in Pekanbaru. Factors that support and hinder the implementation of student learning outcomes concepts in Islamic education within the Merdeka curriculum at State Islamic Junior High Schools in Pekanbaru. This study employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis. Informants included school principals, teachers, and students from State Islamic Junior High Schools in Pekanbaru. The data analysis technique involved qualitative analysis and critical interpretation. The results of this study indicate that the understanding of the Merdeka curriculum among teachers is generally categorized as moderately effective, while the implementation of the Merdeka curriculum is rated as good, and student learning outcomes in the implementation of the Merdeka curriculum are considered very good. Supporting factors for the implementation of student learning outcomes in Islamic education within the Merdeka curriculum at State Islamic Junior High Schools in Pekanbaru include Professional Development and Training for Teachers, Student Motivation and Engagement, Collaborative Learning, Recognition of Student Diversity, Availability of Learning Resources, School Leadership Support,

and Parental and Community Involvement. Meanwhile, hindering factors include Teacher Readiness, Low Student Interest and Motivation, Inability to Collaborate, Difficulty in Time and Task Management, Limited Educational Technology Resources, Unsupportive Learning Environment Conditions, Time Constraints, and Inappropriate Assessment.

Keywords: *Learning Outcomes, Islamic Education, Merdeka Curriculum*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memainkan peran vital dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda. Menurut berbagai definisi, pendidikan Islam bertujuan untuk memelihara fitrah manusia dan membentuk insan kamil yang berakhlak mulia sesuai dengan norma Islam (Daradjat, 2014). Syekh Musthafa Al-Ghulayani menekankan pentingnya menanamkan akhlak mulia dan cinta belajar yang bermanfaat bagi tanah air dalam pendidikan Islam (Muhaimin, 2013). Dalam konteks ini, pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama tetapi juga mencakup pencapaian akademik dan perkembangan holistik siswa, termasuk aspek jasmani dan rohani (Hanafi, 2017).

Pendidikan Islam menekankan pembelajaran yang berpusat pada nilai-nilai Islam, di mana hasil belajar tidak hanya diukur berdasarkan pemahaman materi tetapi juga penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Makbul, 2022). Selain itu, pendidikan Islam mendorong kemampuan berpikir kritis terhadap ajaran agama dan dunia sekitarnya (Susilowati, 2020), serta kemampuan siswa untuk menganalisis dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam konteks kehidupan modern (Ahmad Abdullah, 2020). Guru memiliki peran penting dalam membimbing dan menjadi teladan bagi siswa, serta lingkungan belajar yang mendukung penerapan nilai-nilai moral (Nurlaila, 2018).

Evaluasi dalam pendidikan Islam tidak hanya menilai aspek akademik tetapi juga perkembangan karakter siswa secara keseluruhan (Ismanto, 2014). Penilaian melibatkan observasi perilaku, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, dan interaksi positif dengan lingkungan. Evaluasi ini bertujuan memastikan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai agama dan mengembangkan karakter sesuai ajaran Islam (Syafri, 2016).

Namun, implementasi hasil belajar siswa sering kali tidak sesuai harapan (Rahman, 2016). Sebab kecenderungan term hasil belajar masih dianggap sebagai sebuah raihan skor atau nilai setelah siswa mengerjakan tes atau ulangan (Saputra, 2018). Padahal hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan siswa setelah mengikuti mata Pelajaran tertentu (Arsyi Mirdanda, 2020). Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, seperti perkembangan teknologi pengajaran, perubahan kurikulum, dan tantangan lingkungan belajar (Rusdiana, 2013). Perubahan kurikulum, seperti Kurikulum Merdeka, memberikan fleksibilitas lebih besar kepada sekolah untuk merancang kurikulum sesuai kebutuhan lokal dan potensi siswa (Evi Susilowati, 2020). Dengan demikian, inisiatif Kurikulum Merdeka dapat diarahkan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar dengan lebih sistematis, melalui pendekatan yang lebih adaptif dan berorientasi pada kebutuhan siswa dan masyarakat lokal (Maghfiroh, 2022).

Dalam penelitian Evi Susilowati (27:2020) yang berjudul implementasi kurikulum Merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam, bahwa hasilnya lebih spesifik melihat pembentukan karakter siswa, sementara penelitian Avista Martatiana (379:2024) tentang Implementasi Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 74 Jakarta lebih menekankan pada perencanaan pembelajaran pada kurikulum Merdeka belajar, sedangkan Tuti Kurnia (1007 : 2023) lebih mengarah pada implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam, maka penelitian kali ini penulis lebih fokus pada implementasi hasil belajar pada kurikulum Merdeka dalam Pendidikan islam. Memilih spesifikasi pada hasil belajar karena kurikulum Merdeka melaksanakan system pembelajaran differensiasi yang menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan kemampuan kognitif, minat, bakat dan gaya belajar siswa.

Namun, implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Negeri Kota Pekanbaru menghadapi beberapa kendala, termasuk keterbatasan sumber daya, sarana prasarana, bahan ajar, dan penyesuaian dengan konteks lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan mengenai implementasi hasil belajar siswa dalam pendidikan Islam pada Kurikulum Merdeka di MTs Negeri Kota Pekanbaru. Fokus penelitian ini adalah memahami bagaimana hasil belajar diimplementasikan secara efektif dalam konteks pendidikan Islam dan Kurikulum Merdeka, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2012) untuk menyelidiki fenomena terkait implementasi konsep hasil belajar siswa dalam pendidikan Islam pada Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Pekanbaru. Data diperoleh dari sumber primer (siswa) dan sekunder (tenaga kependidikan, dokumen) (Moleong, 2003) melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Mahmud H., 2014). Informan terdiri dari 90 siswa kelas VIII, 24 guru, dan 3 Kepala Madrasah, dipilih melalui wawancara pendahuluan. Analisis data dilakukan dengan mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan secara sistematis untuk menemukan tema dan menyusun hipotesis kerja, dengan tujuan mendeskripsikan data sesuai fakta dan menganalisisnya untuk menjawab permasalahan penelitian. Triangulasi data digunakan untuk memeriksa keabsahan data melalui perbandingan antara berbagai sumber dan metode (Abdussamad, 2021).



Gambar 1. Langkah penelitian Kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka

Tabel 1. Kategori Pemahaman Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka

Kategori	Keterangan	Jumlah	%
Rendah	$X < 65$	6	17,14
Sedang	$65 \leq X < 80$	24	68,57
Tinggi	$X \geq 80$	5	14,29
Jumlah		35 butir	100

Berdasarkan tabel 4.14 yang merupakan hasil data dan temuan-temuan yang didapat dari simpatisan di lapangan dan sangat konsisten bahwa dari 35 butir pertanyaan tentang pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum Merdeka yang terdiri dari 4 indikator yaitu , Pemahaman guru terhadap Struktur kurikulum Merdeka, Pembelajaran dan asesmen, Proyek penguatan profil Pelajar Pancasila dan Platform Merdeka mengajar yang terdiri dari 35 butir pertanyaan bahwa dari 24 orang guru dengan 8 orang guru Madrasah Tsanawiyah negeri 1 Kota Pekanbaru, 8 orang guru Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Kota Pekanbaru dan 8 orang guru Madrasah Tsanawiyah negeri 3 Kota Pekanbaru hanya 68,57 % yang memiliki pemahaman sedang, 17,14%

yang memiliki pemahaman tinggi serta sisanya 14,29% yang memiliki pemahaman rendah terhadap implementasi Kutikulum Merdeka.

Hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil observasi, data kualitatif diambil pada saat kegiatan belajar mengajar dalam rangka menentukan kualitas proses dan hasil belajar. Temuan-temuan data yang diperoleh sangat konsisten dan mendukung kesesuaian dan menguatkan validitas temuan penelitian ini. Untuk analisis data observasi menggunakan analisis persentase skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlah dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dihitung persentase nilai rata-rata dengan cara membagi jumlah skor dengan skor maksimal dikalikan dengan 100%, dengan rumus:

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

80 % < NR ≤ 100 %: Kriteria sangat baik

60 % < NR ≤ 80 %: Kriteria baik

40 % < NR ≤ 60 %: Kriteria cukup

20 % < NR ≤ 40 %: Kriteria kurang

0 % < NR ≤ 20 %: Kriteria sangat kurang

Berikut nilai sumatif akhir semester mata kuliah al Quran Hadits siswa kelas VII.8 pada semester genap T.P 2022/2023 dan Siswa VIII.8 semester ganjil T.P 2023/2024 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru

Tabel 2. Nilai Sumatif Akhir Semester Genap Bidang Studi Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII.8 TP. 2022/2023 MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Prediket
1	Ahmad Nur Kifli	80	Sangat Baik
2	Ade Rikardo	80	Sangat Baik
3	Aditia Laksamana	92	Sangat Baik
4	Ganjar Aditia	78	Sangat Baik
5	Febriansyah	80	Baik
6	Ferdy Meina Lubis	90	Sangat Baik
7	M. Naufal	90	Sangat Baik
8	M. Ridwan	80	Baik
9	Maizul Fikri	87	Sangat Baik
10	Rabil Fauzihat	76	Baik
11	Shaddad el Fawwazy	90	Sangat Baik
12	Tengku Yusuf Aljufri	85	Sangat Baik
13	Ahmad Rafi	90	Sangat Baik
14	Syafiq Arrozy	84	Sangat Baik
15	Mhd Zukri	82	Sangat Baik
16	Nurrahman	80	Sangat Baik
17	Muhammad Faiz	82	Sangat Baik
18	Muhammad Jamil	80	Sangat Baik
19	Imanul Haq	87	Sangat Baik
20	Irfan Adillah Mukti	86	Sangat Baik
21	Mhd habibillah	82	Sangat Baik
22	Thariq Abdullah	80	Baik
23	Sabik Azhar	78	Sangat Baik
24	Said Abduh	82	Sangat Baik
25	Syamsul Komar	80	Baik
26	Syauqi Almaksur	82	Sangat Baik

27	Yuresman Sadri	80	Baik
28	Yudi Harzi	90	Sangat Baik
29	Zamroni	78	Sangat Baik
30	Zaid el Badri	78	Sangat Baik
	Nilai Rata-rata	82,96	Sangat baik

Tabel 3. Nilai Sumatif Akhir Semester Ganjil Bidang Studi Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII.8 TP. 2023/2024 MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Prediket
1	Ahmad Nur Kifli	82	Sangat Baik
2	Ade Rikardo	80	Sangat Baik
3	Aditia Laksamana	90	Sangat Baik
4	Ganjar Aditia	80	Sangat Baik
5	Febriansyah	82	Sangat Baik
6	Ferdy Meina Lubis	90	Sangat Baik
7	M. Naufal	90	Sangat Baik
8	M. Ridwan	83	Sangat Baik
9	Maizul Fikri	88	Sangat Baik
10	Rabil Fauzihat	78	Baik
11	Shaddad el Fawwazy	90	Sangat Baik
12	Tengku Yusuf Aljufri	85	Sangat Baik
13	Ahmad Rafi	90	Sangat Baik
14	Syafiq Arrozy	85	Sangat Baik
15	Mhd Zukri	85	Sangat Baik
16	Nurrahman	82	Sangat Baik
17	Muhammad Faiz	82	Sangat Baik
18	Muhammad Jamil	80	Sangat Baik
19	Imanul Haq	90	Sangat Baik
20	Irfan Adillah Mukti	86	Sangat Baik
21	Mhd habibillah	85	Sangat Baik
22	Thariq Abdullah	80	Sangat Baik
23	Sabik Azhar	78	Sangat Baik
24	Said Abduh	82	Sangat Baik
25	Syamsul Komar	80	Sangat Baik
26	Syauqi Almaksur	80	Sangat Baik
27	Yuresman Sadri	80	Baik
28	Yudi Harzi	88	Sangat Baik
29	Zamroni	78	Sangat Baik
30	Zaid el Badri	80	Sangat Baik
	Nilai Rata-rata	83,63	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2 dan 3 bahwa dengan KKM yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah negeri 1 Kota pekanbaru adalah 78, artinya seluruh peserta didik tuntas untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak. Nilai rata-rata pada kelas VII.8 berkisar 82,96 dan nilai rata pada kelas VIII.8 berkisar 83,63, hal ini menunjukkan hasil belajar sudah dapat dikategorikan sangat baik dan kecenderungan pembelajarannya tuntas oleh seluruh siswa. Implementasi kurikulum merdeka di madrasah ini masih dikatakan baru berjalan satu setengah tahun namun madrasah mampu mempraktikkannya dengan baik. Guru dan segala jajarannya mengusahakan upaya yang maksimal supaya hasil belajar mendapatkan nilai memuaskan pada implementasi kurikulum merdeka ini.

**Tabel 4. Nilai Sumatif Akhir Semester Genap Bidang Studi Al Quran Hadits Siswa Kelas VII.1 TP.
2022/2023 MTs. Negeri 2 Kota Pekanbaru**

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Prediket
1	Aditia M. Sauki	80	Sangat Baik
2	Sandi Maulianti	78	Baik
3	Mhd. Harun	85	Sangat Baik
4	Haura Salsabita	80	Baik
5	M. Farhan	93	Sangat Baik
6	Sandiyo Ahmad	76	Baik
7	Ilham Nur Satyo	80	Baik
8	Jamaluddin	78	Baik
9	Jamilah Aufa	82	Sangat Baik
10	Murniati	77	Baik
11	Muzdhalifah	80	Baik
12	Mutmainnah	81	Sangat Baik
13	Nur Khadijah	83	Sangat Baik
14	Raqil Aditya	80	Sangat Baik
15	Rafita Khumairah	78	Sangat Baik
16	Rofiko Asnaini	85	Sangat Baik
17	Riyatul Aini	78	Baik
18	Siti Komariah	78	Baik
19	Siti Nurkomala	80	Baik
20	Saidatul Aminah	75	Sangat Baik
21	Talita Aina Zafa	80	Baik
22	Thomas Aquino	82	Sangat Baik
23	Thoriq Alfaruq	85	Sangat Baik
24	Ubaedillah Assegaf	82	Sangat Baik
25	Umi Kalsum	83	Sangat Baik
26	Yakub Syamsuri	78	Baik
27	Yulinar	80	Sangat Baik
28	Zainuri Adnan	90	Sangat Baik
29	Zeti Amalia Putri	80	Baik
30	Zainal Abidin	78	Baik
31	Nurhadi	80	Sangat Baik
32	Minda Yorfa	78	Baik
Nilai Rata-rata		80,71	Sangat Baik

**Tabel 5. Nilai Sumatif Akhir Semester Genap Bidang Studi Quran Hadits Siswa Kelas VIII.1 TP.
2023/2024 MTs. Negeri 2 Kota Pekanbaru**

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Prediket
1	Aditia M. Sauki	82	Sangat Baik
2	Sandi Maulianti	78	Baik
3	Mhd. Harun	85	Sangat Baik
4	Haura Salsabita	82	Sangat Baik
5	M. Farhan	93	Sangat Baik
6	Sandiyo Ahmad	78	Baik
7	Ilham Nur Satyo	80	Sangat Baik
8	Jamaluddin	80	Sangat Baik
9	Jamilah Aufa	82	Sangat Baik
10	Murniati	78	Baik
11	Muzdhalifah	80	Sangat Baik
12	Mutmainnah	82	Sangat Baik

13	Nur Khadijah	83	Sangat Baik
14	Raqil Aditya	84	Sangat Baik
15	Rafita Khumairah	78	Baik
16	Rofiko Asnaini	85	Sangat Baik
17	Riyatul Aini	80	Sangat Baik
18	Siti Komariah	78	Baik
19	Siti Nurkomala	85	Sangat Baik
20	Saidatul Aminah	78	Baik
21	Talita Aina Zafa	80	Sangat Baik
22	Thomas Aquino	82	Sangat Baik
23	Thoriq Alfaruq	85	Sangat Baik
24	Ubaedillah Assegaf	82	Sangat Baik
25	Umi Kalsum	83	Sangat Baik
26	Yakub Syamsuri	78	Baik
27	Yulinar	80	Sangat Baik
28	Zainuri Adnan	90	Sangat Baik
29	Zeti Amalia Putri	80	Sangat Baik
30	Zainal Abidin	78	Baik
31	Nurhadi	80	Sangat Baik
32	Minda Yorfa	78	Baik
	Nilai Rata-rata	81,46	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.dan tabel 5 pada kelas VII.1 pada semester genap T.P 2022/2023 dan kelas VIII.1 pada semester ganjil T.P 2023/2024 ini bisa dikatakan sangat baik karena dari dua semester pada kelas yang sama seluruh peserta didik dapat dikatakan tuntas dalam belajar pada bidang studi al Quran hadits. Dengan rata-rata nilai semester genap T.P 2022/2023 adalah 80,71 dan rata-rata nilai semester ganjil T.P 2023/2024 adalah 81,46. Artinya hasil belajar siswa dapat dikatakan sangat baik dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran al Quran Hadits.

Tabel 6. Nilai Sumatif Akhir Semester Genap Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII.3 TP. 2022/2023 MTs. Negeri 3 Kota Pekanbaru

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Prediket
1	Ayu Azhar	92	Sangat Baik
2	Dea Amanda Putri	87	Sangat Baik
3	Yulia Ilham	79	Baik
4	Nur Fatimah	92	Sangat Baik
5	Ryan Aditiansyah	92	Sangat Baik
6	Rido Novriansyah	78	Baik
7	Rehan Saiman	80	Baik
8	Rika Setiana	76	Baik
9	Septia Sari wati	92	Sangat Baik
10	Wanda Nur cahaya	79	Baik
11	Nanang Saputra	80	Baik
12	Dedi Candra	82	Sangat Baik
13	Muh. Yundri	78	Baik
14	Khairul Amri	76	Baik
15	Khairil Amali	77	Baik
16	Nurhadisah	80	Baik
17	Nurlailah	82	Sangat Baik
18	M. Kholdani	78	Baik
19	Murdiansyah	80	Baik

20	Firza Muttaqin	76	Baik
21	Muhammad Thabi	80	Baik
22	James Riyadi	85	Sangat Baik
23	Rika Septia Ningsih	82	Sangat Baik
24	Wahyu Gunawan	84	Sangat Baik
25	Wahyudi Anwar	80	Baik
26	Yetti Zanafa Putri	85	Sangat Baik
27	Yan Mahyar	84	Sangat Baik
28	Zamhuridin	80	Baik
29	Zuma Sari Elna	88	Sangat Baik
	Nilai Rata-rata	82,20	Sangat Baik

Tabel 7. Nilai Sumatif Akhir Semester Ganjil Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII.3 TP. 2023/2024 MTs. Negeri 3 Kota Pekanbaru

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Prediket
1	Ayu Azhar	93	Sangat Baik
2	Dea Amanda Putri	87	Sangat Baik
3	Yulia Ilham	80	Baik
4	Nur Fatimah	94	Sangat Baik
5	Ryan Aditiansyah	92	Sangat Baik
6	Rido Novriansyah	78	Baik
7	Rehan Saiman	82	Sangat Baik
8	Rika Setiana	78	Baik
9	Septia Sari wati	92	Sangat Baik
10	Wanda Nur cahaya	78	Baik
11	Nanang Saputra	80	Sangat Baik
12	Dedi Candra	84	Sangat Baik
13	Muh. Yundri	78	Baik
14	Khairul Amri	78	Baik
15	Khairil Amali	82	Sangat Baik
16	Nurhadisah	84	Sangat Baik
17	Nurlailah	84	Sangat Baik
18	M. Kholdani	78	Baik
19	Murdiansyah	82	Sangat Baik
20	Firza Muttaqin	78	Baik
21	Muhammad Thabi	80	Baik
22	James Riyadi	86	Sangat Baik
23	Rika Septia Ningsih	88	Sangat Baik
24	Wahyu Gunawan	86	Sangat Baik
25	Wahyudi Anwar	80	Sangat Baik
26	Yetti Zanafa Putri	82	Sangat Baik
27	Yan Mahyar	82	Sangat Baik
28	Zamhuridin	84	Baik
29	Zuma Sari Elna	86	Sangat Baik
	Nilai Rata-rata	83,31	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 6 dan tabel 7 bahwa hasil belajar siswa kelas VII.3 pada semester genap dengan nilai rata 82,20 dan kelas VIII.3 pada semester ganjil dengan nilai rata-rata 83,31. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII.3 dan VIII.3 dapat dikatakan sangat baik karena dari dua semester pada kelas yang sama seluruh peserta didik dapat dikatakan tuntas dalam belajar pada bidang studi Sejarah kebudayaan Islam. Dengan demikian hasil Belajar siswa

terkategori sangat baik dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Peran guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Pekanbaru

Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Pekanbaru merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan menengah di Indonesia. Kurikulum ini dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan individu siswa, mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta memperkuat karakter bangsa. Di tengah tantangan pemahaman dan kesesuaian antara kurikulum dengan kebutuhan siswa lokal, peran guru menjadi krusial dalam menentukan keberhasilan implementasi. Meskipun sebagian besar guru menunjukkan pemahaman yang cukup, masih terdapat sebagian yang perlu peningkatan dalam memahami prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, diperlukan upaya terus-menerus dalam pelatihan dan dukungan bagi guru agar dapat mengadaptasi kurikulum secara efektif. Selain itu, penyesuaian kurikulum dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan relevan bagi perkembangan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Pekanbaru.

Pendekatan pembelajaran aktif yang dilakukan di madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Pekanbaru menitikberatkan pada kolaborasi antara guru dan siswa serta antar sesama siswa untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan pendekatan berbasis masalah. Meskipun efektif, pendekatan ini juga menghadapi tantangan seperti memastikan partisipasi semua siswa dan mengelola dinamika kelas yang inklusif. Sementara itu, pemanfaatan teknologi meliputi penggunaan berbagai aplikasi dan platform untuk memperluas aksesibilitas, interaktivitas, dan fleksibilitas pembelajaran. Namun, tantangan yang dihadapi adalah ketidakmerataan pemahaman dan penguasaan teknologi di antara staf pengajar. Rekomendasi yang diajukan mencakup perlunya pelatihan lanjutan bagi guru dalam teknologi dan pendekatan aktif, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas kedua strategi ini untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal dalam konteks Kurikulum Merdeka.

Strategi implementasi Konsep Hasil Belajar Siswa dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Pekanbaru,

Dengan fokus pada berbagai pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa. Pertama, pendekatan pembelajaran aktif dan pemanfaatan teknologi menjadi salah satu strategi utama yang diterapkan di madrasah ini. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mereka. Guru-guru di madrasah menggunakan teknologi sebagai alat untuk memfasilitasi pembelajaran interaktif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga aktif terlibat dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui eksplorasi dan kolaborasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dalam era digital yang semakin maju.

Kedua, madrasah ini menerapkan pendekatan pembelajaran diferensiasi. Pendekatan ini bertujuan untuk menyediakan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar individu siswa (Marlina, 2020). Guru-guru melakukan evaluasi mendalam terhadap profil belajar setiap siswa, termasuk kekuatan, kelemahan, minat, dan gaya belajar mereka. Berdasarkan evaluasi ini, guru mengelompokkan siswa secara fleksibel dalam pembelajaran untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan dan tantangan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang setara untuk mencapai potensi belajar mereka secara maksimal.

Selanjutnya, model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) juga diimplementasikan secara luas di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Pekanbaru. Dalam model ini, siswa terlibat dalam proyek-proyek yang relevan dengan konteks lokal dan kehidupan nyata mereka (AM Mahasneh, 2018). Proyek-proyek ini dirancang untuk tidak hanya mengembangkan

pemahaman akademis tetapi juga keterampilan praktis seperti pemecahan masalah, komunikasi, dan kolaborasi. Melalui PjBL, siswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep teoritis tetapi juga menerapkannya dalam konteks yang berarti bagi mereka. Meskipun implementasi PjBL membutuhkan investasi waktu yang signifikan dari guru dalam perencanaan dan pengawasan proyek, hasilnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan relevansi pembelajaran sangatlah signifikan.

Selain itu, pengembangan keterampilan metakognitif juga menjadi fokus utama dalam kurikulum madrasah ini. Pengembangan keterampilan ini dimulai dengan promosi pembelajaran reflektif, di mana siswa didorong untuk secara teratur merefleksikan proses pembelajaran mereka sendiri (Caliskan, 2011). Guru berperan penting dalam membantu siswa menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan merumuskan strategi pembelajaran yang efektif. Siswa juga diajarkan untuk mengelola pembelajaran mereka sendiri, termasuk identifikasi strategi belajar yang efektif dan melakukan evaluasi diri secara teratur. Pengembangan keterampilan metakognitif ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa terhadap proses belajar mereka sendiri tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang penting untuk sukses di dunia akademis dan di luar sekolah.

Keterlibatan orang tua dan masyarakat juga merupakan elemen krusial dalam mendukung implementasi Konsep Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Pekanbaru. Madrasah secara aktif melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka melalui pertemuan rutin, seminar pendidikan, dan program pendidikan orang tua. Kolaborasi dengan komunitas lokal juga ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran siswa melalui penyelenggaraan acara dan kegiatan bersama. Melalui keterlibatan ini, madrasah menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung, membangun jaringan sumber daya yang luas, dan memperkuat hubungan antara madrasah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa.

Terakhir, Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Pekanbaru membutuhkan perhatian terhadap beberapa aspek penting untuk meningkatkan efektivitasnya dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa. Pertama, dalam ranah kognitif, evaluasi terus menerus diperlukan untuk memastikan bahwa kurikulum Islami cukup menekankan pemahaman konsep-konsep fundamental Islam dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari siswa, khususnya dalam mata pelajaran seperti sains, matematika, dan sejarah. Di samping itu, dalam ranah afektif, kegiatan keagamaan seperti shalat dan tilawah Al-Qur'an harus lebih dari sekadar ritual; evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan ini juga mengembangkan sikap dan nilai-nilai seperti toleransi, kasih sayang, dan keadilan di antara siswa. Selain itu, dalam ranah psikomotor, meskipun penting untuk menghafal Al-Qur'an, metode pembelajaran harus mampu memfasilitasi pemahaman makna serta aplikasi ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kolaborasi yang kuat dengan orang tua dan komunitas melalui program-program pendidikan dan kegiatan keagamaan bersama juga diperlukan untuk memperkuat nilai-nilai yang diterapkan di madrasah dan membangun budaya belajar yang Islami di masyarakat. Dengan pendekatan ini, Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Pekanbaru dapat memastikan bahwa integrasi nilai-nilai Islam tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan karakter dan pencapaian akademis siswa (ismail, 2023).

Secara keseluruhan, Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Pekanbaru menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan Konsep Hasil Belajar Siswa dalam Kurikulum Merdeka dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang beragam. Dengan fokus pada pembelajaran aktif, diferensiasi, PjBL, pengembangan keterampilan metakognitif, dan keterlibatan orang tua serta masyarakat, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, madrasah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pencapaian akademis siswa tetapi juga untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dalam kehidupan nyata dan pengembangan karakter siswa yang berakhlak mulia dan beretika sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini mendukung tujuan Kurikulum Merdeka dalam mempersiapkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter kuat dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, tantangan utama tetap berada pada upaya untuk memastikan konsistensi dan keberlanjutan implementasi

semua pendekatan ini, serta pengelolaan sumber daya yang memadai untuk mendukung praktik pembelajaran yang inovatif dan inklusif.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi konsep hasil belajar dalam Pendidikan islam pada kuriikulum Merdeka

Implementasi konsep hasil belajar siswa dalam pendidikan Islam pada Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Pekanbaru menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi agar mencapai kesuksesan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Faktor-faktor pendukung seperti pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru, motivasi intrinsik dan keterlibatan aktif siswa, serta pembelajaran kolaboratif antar siswa menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pengakuan atas keberagaman siswa, kemandirian dalam pembelajaran, ketersediaan sumber daya pembelajaran yang memadai, dukungan kepemimpinan madrasah, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat juga mendukung implementasi yang berhasil.

Pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru merupakan elemen penting dalam memastikan guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep hasil belajar dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menerapkannya secara efektif dalam pembelajaran. Pelatihan yang terarah dan berkelanjutan membantu guru menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan tuntutan Kurikulum Merdeka, serta mengembangkan pendekatan yang lebih responsif dan inklusif (Tiraswati, 2018).

Motivasi intrinsik dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar (H, 2015). Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih bersemangat untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Pembelajaran kolaboratif, di mana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah, dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep yang diajarkan serta membangun keterampilan sosial dan kerja sama yang penting.

Pengakuan atas keberagaman siswa dalam hal kemampuan, minat, dan gaya belajar juga mendukung implementasi konsep hasil belajar. Dengan memahami dan menghargai perbedaan individu, guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa, memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai potensi maksimal mereka. Mendorong kemandirian dalam pembelajaran juga penting, karena siswa yang mampu mengatur dan memantau proses belajar mereka sendiri cenderung lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran (Barlian, 2022).

Ketersediaan sumber daya pembelajaran yang memadai, termasuk buku teks yang relevan, materi ajar yang bervariasi, dan perangkat pembelajaran modern, sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang menarik dan interaktif. Sumber daya yang memadai memungkinkan guru untuk menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, serta memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah (Mulyasa, 2021).

Dukungan kepemimpinan madrasah yang kuat dan visioner dari kepala madrasah dan staf pengelola juga menjadi faktor kunci dalam implementasi konsep hasil belajar (Mulyadi, 2010). Kepemimpinan yang efektif memberikan arah yang jelas dan dukungan yang diperlukan bagi guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis hasil belajar. Keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran di madrasah juga penting. Dukungan dari orang tua dan masyarakat tidak hanya memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk belajar, tetapi juga memperluas lingkup pembelajaran melalui kolaborasi dengan stakeholder eksternal.

Namun, implementasi konsep hasil belajar juga menghadapi tantangan yang signifikan. Kesiapan guru dalam mengadopsi pendekatan baru merupakan tantangan utama, karena banyak guru yang mungkin terbiasa dengan metode pengajaran konvensional perlu beradaptasi dengan perubahan paradigma menuju pembelajaran yang lebih siswa-sentris. Minat dan motivasi belajar siswa yang rendah juga dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga diperlukan strategi untuk meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam materi pembelajaran (Sirait, 2016).

Keterbatasan sumber daya, baik itu buku teks, materi pembelajaran, sarana dan prasarana, maupun teknologi pembelajaran, juga menjadi hambatan dalam implementasi konsep hasil belajar. Kondisi lingkungan pembelajaran yang tidak kondusif, seperti kelas yang ramai atau fasilitas yang kurang memadai, dapat mengganggu fokus dan konsentrasi siswa serta mengurangi efektivitas pembelajaran (Nurlaila, 2018). Selain itu, perubahan paradigma pembelajaran memerlukan waktu dan dukungan yang cukup untuk beradaptasi dengan pendekatan baru.

Dengan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat ini serta mengimplementasikan langkah-langkah perbaikan yang sesuai, MTs Negeri dapat memastikan bahwa pendidikan Islam yang mereka tawarkan tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga relevan dengan tuntutan zaman. Dukungan yang kuat dari semua pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan bermakna bagi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian dapat disimpulkan bahwa implementasi konsep hasil belajar siswa dalam pendidikan Islam pada Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Pekanbaru menunjukkan pemahaman guru terhadap kurikulum Merdeka yang sedang/cukup efektif, pelaksanaan yang baik, dan hasil belajar siswa yang sangat baik dengan nilai rata-rata siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru 83,29, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pekanbaru 81,08, dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru 82,75.

Faktor pendukung implementasi termasuk pelatihan dan pengembangan profesional guru, motivasi dan keterlibatan siswa, pembelajaran kolaboratif, pengakuan atas keberagaman siswa, kemandirian dalam pembelajaran, ketersediaan sumber daya, dukungan kepemimpinan sekolah, dan partisipasi orang tua serta masyarakat. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kesiapan guru, minat dan motivasi belajar siswa, ketidakmampuan siswa dalam berkolaborasi, kesulitan mengatur waktu dan tugas, keterbatasan sumber daya, kondisi lingkungan pembelajaran, serta penilaian yang tidak sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z., 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Makassar: Syakir media Ekspres.
- Ahmad Abdullah, H. N. D., 2020. Pendidikan Humanis dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Islamic Resource*, Volume Vol.17 (2), p. H. 79.
- AM Mahasneh, A. A., 2018. The Effect of Project-Based Learning on Student Teacher Self-Efficacy and Achievement.. *International Journal of Instruction*.
- Arsyi Mirdanda, 2020. Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar. *Jurnal elementaria edukasi*, Volume 1, p. h. 34.
- Barlian, U. C., 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,," *Jurnal of Educational*, 10(1).
- Caliskan, M. & A. M., 2011. The effects of learning strategies instruction on metacognitive knowledge, using metacognitive skills and academic achievement (primary education sixth grade turkish course sample).. *Educational Sciences:Theory and Practice*, 11(1)(148-153).
- Daradjat, Z., 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. cet,11 ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Evi Susilowati, d., 2020. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Sience Education*,, Volume 1, p. 29.
- Hanafi, 2017. *Urgensi Pendidikan Adab dalam Islam*. h.36 ed. Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- H, U., 2015. *Teori Motivasi dan Pengukuran*.. Gorontalo: Bumi Aksara.
- ismail, R. a. F., 2023. MPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, Volume 1, p. 74.
- Ismanto, 2014. Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 9 (2),(2), p. h. 60.

- Maghfiroh, N. & S. M., 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi Dan Era Society 5.0. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09 (05).. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09 (5), p. 24.
- Mahmud H., 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Makbul, M. & F. F., 2022. Kecerdasan Emosional Dalam Perspektif Hadis Maudhu'i,. *El Sunnah, Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu*, p. 148.
- Marlina, M., 2020. *Marlina, M.Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Bandung: Rineka Cipta.
- Moleong, L. J., 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 103 ed. Bandung: Rosda Karya.
- Muhaimin, 2013. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyadi, 2010. Mulyadi. (2010). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu. *Jurnal online, UIN-Maliki Press.. Jurnal online UIN-Maliki Press..*
- Mulyasa, H., 2021. Mulyasa, H. E., 2021, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurlaila, 2018. *Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. h.78 ed. (Palembang: Perpunas: s.n.
- Nurlaila, 2018. *Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*., (Palembang:: Perpunas..
- Rahman, A. A., 2016. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada". *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada*". *Jurnal Pendidikan Almuslim. Volume IV, Nomor 2*., Volume 1, p. H. 36.
- Rusdiana, E. R. &., 2013. *Evaluasi Pembelajaran*.. h. 45 ed. (Bandung: : Pustaka Setia.
- Saputra, D. H. I. F. & A., 2018. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, Volume Vol. 18 (1)., p. h. 16.
- Sirait, E. D., 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Formatif*, 6(1).
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Y., 2020. Interseksi Berpikir Kritis Dengan High Order Thinking Skill (Hots) Berdasarkan Taksonomi Bloom,. *Jurnal Silogisme*., pp. h. 62-71.
- Syafri, Z., 2016. Analisis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Rambatan-Tanah Datar,. *al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*., Vol 4(2), p. 1990.
- Tiraswati, d., 2018. Starategi Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2.. *Jurnal Pendidikan*., Volume 2.